# ABSTRAK

**Nayla Rizekiyah,** *"Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar Perspektif Muhammad Abduh dan Bisri Mustofa (Tinjauan Komparatif dalam Tafsīr al-Manār dan Tafsīr al-Ibrīz)".*

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan penafsiran amar ma'ruf nahi munkar menurut Muhammad Abduh dan Bisri Mustofa guna mencari titik persamaan dan perbedaan.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bersifat kepustakaan (*library researching*) dan metode komparatif yaitu membandingkan teks ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki kesamaan atau kemiripin redaksi yang beragam dalam satu kasus yang sama atau yang diduga sama, membandingkan ayat-ayat al-Qur'an dengan hadis Nabi yang pada lainnya antara keduanya bertentangan, juga membandingkan berbagai pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan amar ma'ruf nahi munkar.

Dari penelitian ini, dapat ditemukan hasil rumusan masalah sebagai berikut: Muhammad Abduh berpendapat bahwa: *pertama*, kewajiban amar ma'ruf nahi munkar adalah hanya untuk sebagian orang yang memiliki kemampuan khusus. *Kedua*, sebaik-baik umat yang diciptakan Allah SWT adalah mereka yang mau melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar dan beriman pada Allah SWT. Sedangkan Bisri Mustofa berpendapat bahwa: *pertama*, kewajiban amar ma'ruf nahi munkar adalah untuk semua orang, karena dengan ber-amar ma'ruf nahi munkar, dapat mendatangkan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. *Kedua*, yang dimaksud dengan sebaik-baik umat adalah bagi mereka yang beriman pada Allah SWT.

Menurut Muhammad Abduh dan Bisri Mustofa, yang dimaksud dengan *al-khair* adalah agama Islam. Sebab Islam adalah agama Allah yang dipenuhi dengan petunjuk dan cahaya.

Kata kunci: *amar ma'rūf nahī munkar*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id